



Strategi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se Kabupaten Temanggung Bagian Utara

Agung Septiyono^{1✉}, Sulaiman²

¹²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 25 Juni 2025

Accepted : Agustus 2024

Published : Desember 2021

Keywords:

*Learning strategies,
Physical education,
Covid-19 pandemic.*

Abstrak

Pembelajaran penjas yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, pemerintah melakukan segala upaya agar pembelajaran khususnya mata pelajaran penjas tetap berjalan dan tetap mencapai tujuannya, pemerintah sendiri menerapkan kebijakan dengan melakukan pembelajaran secara jarak jauh (PJJ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara yang meliputi proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa strategi pembelajaran PJOK dalam situasi pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Proses perencanaan sudah dalam kategori baik karena guru telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran, tetapi pada pelaksanaan pembelajaran kurang baik karena dalam pelaksanaannya masih memiliki banyak kendala, untuk penilaian sudah dalam kategori baik dimana penilaian memuat tiga aspek yang membedakan adalah cara dalam penilaiannya.

Abstract

PE learning is affected by the Covid-19 pandemic, the government is making every effort so that learning, especially PE subjects, continues to run and continues to achieve its goals, the government itself implements a policy by conducting distance learning (PJJ). The purpose of this study was to determine the learning strategy of PE during the Covid-19 pandemic in junior high schools in the North of Temanggung Regency which includes the process of planning implementation and evaluation. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the research obtained that the PJOK learning strategy in the Covid-19 pandemic situation in the Northern Temanggung Regency Junior High School which includes planning, implementation and learning assessment. The planning process is in the good category because the teacher has prepared all learning tools, but the implementation of learning is not good because the implementation still has many obstacles, for the assessment is in the good category where the assessment contains three aspects that distinguish is the way of assessment.

How To Cite:

Septiyono, A., & Sulaiman., (2024). Strategi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se Kabupaten Temanggung Bagian Utara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (2), 506-515

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang di hebohkan oleh wabah penyakit yang bernama Corona Virus Disease (Covid-19). Corona Virus Disease-19 (COVID-19) atau yang bisa di sebut penyakit Corona Virus 19 adalah penyakit yang menyerang pada saluran pernafasan yang di tandai dengan gejala yang ringan sampai ke yang berat, Gejala yang muncul seperti sakit tenggorokan, sakit kepala, demam, batuk-batuk, letih atau lemas, tidak memiliki nafsu makan dan lain sebagainya (Hilal Al Faritsi et al., 2023). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan pada bulan Desember 2019, di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Penyakit ini tidak memerlukan waktu yang lama, virus ini sudah menyebar ke berbagai Negara, baik di Negara Eropa, Asia, Amerika, Timur Tengah, Serta Afrika (Akbar, 2021).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah masing-masing, dan guru / pendidik juga perlu belajar di rumah masing-masing (Achsani & Wicaksono, 2022). Seperti yang kita ketahui bersama, PJJ semacam ini didukung oleh teknologi yang sedang berkembang (seperti telepon seluler), namun tidak semua warga negara Indonesia dapat memiliki telepon seluler dan memiliki Internet (Ayuni et al., 2020). Oleh karena itu terdapat dua jenis pembelajaran jarak jauh yaitu sistem online dan sistem offline.

Proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem pembelajaran online menyebabkan banyak pro dan kontra (Dewi & Sadjarto, 2021). Beberapa orang menganggap metode ini adalah solusi yang baik dan efektif, namun banyak juga yang menganggap metode

pembelajaran online ini kurang efektif, karena banyak kendala yang akan dihadapi dalam praktik pembelajaran (Ataqwa, 2020). Selain banyaknya permasalahan yang muncul, pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga memiliki sisi positif, misalnya waktu belajar lebih leluasa, sehingga siswa tidak akan sesempurna saat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Achsani & Wicaksono, 2022).

Proses pembelajaran fisik selama pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam kegiatan belajar mengajar (Juliawan et al., 2021). Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membuat peralatan pembelajaran (garis besar mata pelajaran dan RPP), biasanya dengan mentransfer pembelajaran secara online atau offline untuk belajar secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian ke beberapa SMP yang berada di tujuh kecamatan di Kabupaten Temanggung bagian utara. Dari ke tujuh kecamatan tersebut terdapat 11 SMP yang terdiri dari :

Tabel 1.1 SMP Negeri di Kabupaten Temanggung Bagian Utara

NO	Kecamatan	Sekolah Menengah Pertama (SMP)
1	Bejen	1) SMPN 1 Bejen 2) SMPN 2 Bejen
2	Candiroto	1) SMPN 1 Candiroto 2) SMPN 2 Candiroto
3	Tretep	1) SMPN 1 Tretep
4	Wonoboyo	1) SMPN 1 Wonoboyo 2) SMPN 2 Wonoboyo Satuatap
5	Ngadirejo	1) SMPN 1 Ngadirejo 2) SMPN 2 Ngadirejo
6	Jumo	1) SMPN 1 Jumo
7	Gemawang	1) SMPN 1 Gemawang

Ke 11 sekolah ini juga mendapatkan dampak adanya pandemi Covid-19, sehingga wajib mengikuti aturan pemerintah untuk

melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah masing-masing.

Berdasarkan observasi awal yang telah di salah satu SMP di Kecamatan Candiroto yaitu SMP Negeri 1 Candiroto dengan guru PJOK di SMP tersebut, adapun hasil yang diperoleh yaitu untuk menyampaikan materi pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Candiroto dilakukan secara daring melalui media whatsapp, dan juga secara tatap muka secara langsung secara terjadwal. Mengenai pembelajaran seperti silabus, RPP, dan bahan ajar perlu di siapkan secara matang terlebih dahulu berbeda dari yang sebelumnya, karena pembelajaran di masa pandemi hanya bisa di lakukan sesuai aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah pusat.

Berdasarkan dari hasil observasi yang sudah di peroleh diatas, di ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK banyak mengalami gangguan atau kendala pada saat proses pembelajaran dikarenakan banyaknya perubahan akibat adanya pandemi Covid-19. Berbagai kendala yang dialami guru diantaranya banyak siswa yang tidak memiliki telepon yang memiliki fungsi penting sebagai media pembelajaran online.

Dilihat dari berbagai permasalahan yang ada di SMP Negeri 01 Candiroto, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Pertama Se Kabupaten Temanggung Bagian Utara".

METODE

Menurut Lexy J. Melelong dalam (Keolahragaan et al., 2014) penelitian kualitatif pengamatan (observasi, wawancara dan

dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif (induktif) serta hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. yaitu dengan meneliti strategi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SMP se-Kabupaten Temanggung bagian utara.

Penelitian ini hanya berfokus pada strategi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 se-Kabupaten Temanggung bagian utara yang terdiri dari 11 Sekolah Menengah Pertama.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru PJOK dan para siswa yang ada di SMP se-Kabupaten Temanggung bagian utara.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen seperti RPP, silabus, materi pembelajaran (PPT, video dll), lembar penelitian hasil penugasan dan dokumentasi pada saat pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengamatan (observasi), dokumentasi dan wawancara langsung dengan pelatih, pengurus dan atlet serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berpacu pada triangulasi, dimana triangulasi tersebut merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terdiri dari gabungan beberapa teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi).

Pemeriksaan keabsahan data salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian

kualitatif, hal tersebut karena keabsahan data merupakan jaminan kepercayaan dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti.

Terdapat 4 tahapan atau kriteria dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Hilal Al Faritsi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berasal dari data-data yang diperoleh dari penelitian mengenai Hasil penelitian merupakan data-data yang telah diambil pada saat melakukan penelitian mengenai Strategi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara tahun 2021 yang berisi tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Berikut hasil penelitian yang diperoleh:

Perencanaan pembahasan

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses penting sebagai pedoman bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran disebut sebagai proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif (Widyanto & Wahyuni, 2020).

A. Persiapan Guru Sebelum Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara guru pendidikan jasmani dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara dimana terdiri dari 11 Sekolah Menengah Pertama,

sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan juga bahan ajar yang digunakan dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

B. Membuat Silabus dan RPP

Silabus dan RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Yulianto & Wahyudi, 2021). Berdasarkan hasil wawancara oleh guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus lengkap, dimana Silabus dan RPP digunakan guru untuk pedoman dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil yang efektif.

C. Membuat Silabus dan RPP Sesuai Dengan Kondisi Khusus Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai pembuatan silabus dan RPP sudah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang terdampak Covid-19. Keterangan yang didapat dari ke 11 guru pendidikan jasmani dan 11 guru kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara dalam pembuatan RPP dan silabus sudah disesuaikan dengan kondisi khusus terdampak Covid-19 (Pembelajaran Jarak Jauh).

D. Penyesuaian Materi Pembelajaran Dalam Situasi Pandemi Covid-19

Materi pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting di dunia pendidikan sebagai proses pembelajaran, materi pembelajaran adalah suatu bahan yang di susun

dengan sistematis dan di rancang dengan baik, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya dan paham dengan materi tersebut (Chamalah et al., 2013).

Berdasarkan hasil wawancara guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara pembuatan materi ajar sudah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran khusus akibat dampak dari Covid-19. Penggunaan Media Belajar Pembelajaran Penjas Pada Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru pendidikan jasmani dan kepala pendidikan jasmani dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai penggunaan media belajar pada pembelajaran penjas dalam situasi pandemi Covid-19. Keterangan yang didapat dari guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara menyampaikan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran pada situasi pandemi Covid-19 menggunakan dua media pembelajaran yaitu secara luring dengan menggunakan media teks didalam kertas sedangkan secara daring menggunakan media teknologi whatsapp, google form, google classroom dan juga youtube. Media secara luring diperuntukkan bagi siswa yang tidak mempunyai handphone, atau bahkan terkendala sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online. Pembelajaran secara daring menggunakan media whatsapp dan google classroom, dimana dengan media tersebut siswa dan guru dianggap lebih mudah dalam penggunaannya selain itu tidak memerlukan kuota internet yang terlalu banyak dan sinyal yang terlalu kuat.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru penjas dan kepala pendidikan jasmani dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai penggunaan sumber belajar pada pembelajaran penjas dalam situasi Pandemi Covid-19. Keterangan yang didapat dari 11 guru penjas dan SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara menyampaikan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran penjas melalui buku penjas SMP karangan airlangga, LKS, internet dan juga video yang dibuat oleh guru penjas beserta video yang diambil dari youtube.

E. Penggunaan dan Bentuk Bahan Ajar Pembelajaran Penjas

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru pendidikan jasmani dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai bentuk bahan ajar dalam pembelajaran penjas pada situasi pandemi Covid-19. Keterangan yang didapat dari 11 guru penjas dan Kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara menyampaikan bahwa bentuk bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran online berbentuk teks PPT, video pembelajaran yang dibuat oleh guru dan video yang diambil dari youtube, kemudian selanjutnya dikirim lewat grup whatsapp, sedangkan untuk pembelajaran offline menggunakan lembar kerja siswa (LK) yang diambil di sekolah kemudian untuk pengerjaan dirumah masing-masing dan pengumpulan dengan datang ke sekolah.

F. Membuat Instrument Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru pendidikan jasmani dan kepala pendidikan jasmani dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai

pembuatan instrumen penilaian untuk siswa, Keterangan yang didapat dari 11 guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara menyampaikan bahwa dalam proses perencanaan guru juga membuat instrumen penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh seorang guru (Paramitha & Anggara, 2018).

A. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual mengenai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar guna mencapai tujuan belajar serta berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Haiah & Aji Putra, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 guru penjas dan kepala sekolah SMP Negeri Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai model pembelajaran penjas yang dilakukan guru pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan keterangan yang didapat bahwa 8 sekolah menggunakan model pembelajaran full daring, 1 sekolah yaitu SMPN 1 Jumo juga dengan model pembelajaran daring tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kendala sinyal dan handphone sehingga ketika pengerjaan tugas pun terkendala. Dalam mengatasi kendala tersebut siswa datang ke sekolah untuk mengambil lembar tugas disekolah kemudian dikerjakan dirumah setelah itu dikumpulkan lagi ke sekolah. Kemudian 2 sekolah yaitu SMP N 2 Ngadirejo dan SMPN 1 Gemawang

menggunakan model pembelajaran setengah luring dan setengah daring atau bisa disebut dengan tatap muka terbatas, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran mulai jam 07.00-11.00 kemudian untuk jam selanjutnya dilanjutkan daring di rumah masing-masing.

B. Kemampuan Guru Mengoperasikan Media Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 guru penjas dan 11 kepala sekolah SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai media serta kemampuan guru dalam menggunakan media guna pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 diperoleh hasil bahwa media dalam pembelajaran penjas menggunakan aplikasi whatsapp, kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi whatsapp dapat dikategorikan baik karena whatsapp dianggap lebih efektif, mudah dioperasikan, dapat dipahami oleh siswa, dan juga tidak memerlukan sinyal internet dan kuota terlalu banyak.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting Memiliki arti strategis dalam proses pembelajaran, Kreativitas guru media melalui media pembelajaran Dapat berkembang menjadi sesuatu yang menarik Memotivasi siswa untuk lebih aktif kelas (Santoso, 2019). Media lain yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi yaitu google classroom. Sebelum media tersebut digunakan untuk pembelajaran PJOK, sekolah memberikan pelatihan dalam mengoperasikan google classroom kepada Bapak/ Ibu guru dengan tujuan supaya ketika pembelajaran tidak mengalami kendala dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Adapun SMP di Kabupaten Temanggung Baagian Utara yang

memberikan diklat atau pelatihan kepada guru mengenai media google classroom untuk pembelajaran yaitu SMPN 2 Ngadirejo, SMPN 1 Ngadirejo, SMPN 1 Jumo, SMPN 2 Candiroto, SMPN 2 Bejen, SMPN 1 Candiroto, SMPN 1 Bejen, SMPN 1 Wonoboyo dan SMPN 2 Wonoboyo Satu Atap dan SMPN 1 Tretep.

C. Keefektifan Penggunaan Media Bagi Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 guru penjas, 11 kepala sekolah dan 11 siswa SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai keefektifan penggunaan media bagi pemahaman siswa bahwa Penggunaan media yang digunakan saat pembelajaran penjas pada situasi pandemi Covid-19 belum efektif, dimana materi yang diberikan kepada siswa belum maksimal karena adanya berbagai kendala, seperti 1) materi yang diberikan terlalu singkat dan belum lengkap sehingga pemahaman siswa pun kurang, 2) Tidak bisa mengawasi secara langsung apakah semua siswa mengakses materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran.

D. Penguasaan dan Penyampaian Materi Oleh Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara 11 guru penjas, 11 kepala sekolah dan 11 siswa SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara mengenai penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran dimasa pandemi menggunakan media whatsapp dalam bentuk teks, voice note, maupun link youtube yang berisikan video pembelajaran serta diunggah melalui google yang diunggah. Sedangkan pembelajaran offline guru menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibuat diambil di sekolah dan dalam pengumpulan pun ke sekolah. Guru dianggap

sudah menguasai materi pembelajaran dibuktikan dari siswa yang menyukai materi dan cara guru menyampaikan materi, selain itu siswa paham tentang materi yang diberikan oleh guru.

E. Alokasi Waktu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dari 11 guru pendidikan jasmani, 11 kepala sekolah, dan 11 murid SMP Se-Kabupaten Temanggung bagian Utara mengenai alokasi waktu pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 yaitu setiap pertemuan selama 2 jam pelajaran, dimana 1 jam pelajaran memiliki waktu 40 menit, jadi total pembelajaran PJOK pada masa pandemi yang diberikan guru berlangsung selama 80 menit.

Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari ke 11 kepala sekolah dan 11 guru penjas dan juga 11 siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara bahwa proses pelaksanaan pembelajaran penjas dalam situasi pandemi Covid-19 menggunakan model daring atau online dimana dilakukan dengan cara membagi kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan yang berisi salam dari guru, dilanjutkan dengan presensi selanjutnya kegiatan belajar atau penyampaian materi oleh guru, dalam penyampaian materi guru menggunakan media teknologi aplikasi whatsapp dan google classroom dimana guru mengirim materi ke grub kelas whatsapp atau google classroom berupa teks, PPT, link vidio dan kadang diberikan penjelasan oleh guru melalui voice note atau pesan suara agar siswa lebih memahami materi yang berikan, setelah

menyampaikan materi selanjutnya guru membuka sesi tanya jawab bagi siswa yang belum paham,. langkah yang terakhir yaitu kegiatan penugasan siswa diberi tugas tentang materi yang sudah diberikan. Sedangkan untuk pembelajaran yang offline atau luring hanya menggunakan lembar kerja siswa (LK) yang disediakan di sekolahan dengan sistem siswa mengambil LK tersebut ke sekolah kemudian pengumpulan LK yang sudah dikerjakan siswa dirumah ke sekolah sesuai dengan waktu yang disepakati oleh guru dan siswa.

Tantangan Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru penjas dan kepala sekolah SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara dimana pembelajaran dalam situasi Covid-19 menjadi salah satu tantangan baru bagi guru karena proses pembelajaran dialihkan dari sebelumnya secara luring dengan cara tatap muka secara langsung berganti menjadi daring/online sehingga guru dituntut harus kreatif dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring/online tersebut. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran penjas 1) mengatasi kejenuhan siswa saat mengikuti pembelajaran dan pada saat mengerjakan tugas, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring ini dirumah masing-masing siswa mempunyai banyak hambatan atau godaan seperti bermain game online, membantu orang tua mencari uang dan lain sebagainya, hal tersebut mengakibatkan motivasi siswa belajar siswa menjadi berkurang.

Motivasi siswa yang semakin lama semakin menurun hal tersebut juga menjadi hambatan bagi guru dalam pelaksanaan

pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19.

Penilaian Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai apakah tujuan kegiatan pembelajaran telah dicapai dan pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan (Wicaksono, 2014). Tujuan dilakukan penilaian yaitu untuk melihat atau mengukur sejauh mana siswa dalam memahami materi yang sudah di sampaikan oleh guru (Dewi & Sadjiarto, 2021).

A. Pentingnya Penilaian Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara Penilaian pembelajaran penjas dianggap penting karena menjadi tolak ukur atau cara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran.

B. Penilaian Pada Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru penjas dan kepala SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara bahwa ada 3 aspek yang dinilai yaitu (1) afektif (sikap), (2) kognitif (pengetahuan, (3) psikomotor (keterampilan). Cara penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 merupakan hal yang baru. Dari hasil wawancara dengan guru penjas dan kepala sekolah yang didapat oleh peneliti bahwa penilaian dari aspek afektif/sikap yaitu dengan cara melihat keaktifan siswa saat pembelajaran, ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas serta sopan santun siswa. Pada aspek

kognitif/pengetahuan yaitu dengan cara melihat hasil tugas harian terstruktur dan juga hasil dari PTS dan PAS. Sedangkan untuk pengambilan nilai pada aspek psikomotor/keterampilan dengan cara dengan cara penugasan membuat video atau foto dan juga analisis gambar yang dikirim melalui whatsapp dan juga Lembar kerja siswa (LK).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran penjas yang dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara Sudah baik, dimana guru penjas sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran mempersiapkan dan membuat rencana pembelajaran berupa RPP, silabus dan juga bahan yang sesuai dengan keadaan situasi pandemi Covid-19. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran tersebut juga mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 serta sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada bagian sebelum pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran penjas yang dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara kurang baik, walaupun tahapan-tahapan dari proses pembelajaran sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22

Tahun 2016 mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup serta melakukan pembelajaran di rumah masing-masing sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring mengalami banyak kendala sehingga materi pembelajaran yang guru sampaikan dianggap belum efektif bagi pemahaman siswa. Kendala yang dialami seperti ketidakstabilan koneksi internet, guru kurang mampu memvariasikan media teknologi yang dipakai dalam pembelajaran, guru juga kurang mampu membuat konten pembelajaran yang menarik, hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran tidak efektif.

- 3) Penilaian atau evaluasi pembelajaran penjas dalam situasi pandemi Covid-19 di SMP Se-Kabupaten Temanggung Bagian Utara Sudah baik, dimana dalam situasi pandemi Covid-19 penilaian tetap berjalan dan tetap sesuai dengan 3 aspek yaitu afektif/sikap, kognitif/pengetahuan dan juga psikomotor/keterampilan sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pengambilan nilai aspek afektif yaitu dengan cara melihat keaktifan siswa saat pembelajaran, sopan santun siswa, dan juga ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas. Pada aspek kognitif/pengetahuan yaitu dengan cara melihat hasil tugas harian terstruktur dan juga hasil dari PTS dan PAS.

Sedangkan untuk pengambilan nilai pada aspek psikomotor/keterampilan dengan cara dengan cara penugasan membuat video atau foto dan juga analisis gambar yang dikirim melalui whatsapp, google classroom dan hasil dari lembar kerja siswa (LK).

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

- 1) Media pembelajaran yang di gunakan guru, dibuat lebih bervariasi dan menarik sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Konten pembelajaran yang guru buat dan guru sampaikan dibuat lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik dan pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, M., & Wicaksono, A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Pjok Secara Daring. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(1), 42–51. <https://doi.org/10.15294/ujoss.v6i1.52934>
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Ataqwa, I. (2020). Indonesian Journal for. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Chamalah, E., Pd, S., Pd, M., Wardani, O. P., Pd, S., Pd, M., & Press, U. (2013). *Model dan metode pembelajaran*.
- Daerah, D. I., & Yogyakarta, I. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Hoki Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.15294/jere>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Haiah, R. N., & Aji Putra, R. B. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Materi Praktik Penjas pada Masa Pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 100–108. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.49646>
- Hilal Al Faritsi, N., Nurharsono, T., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2023). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi PJOK Di SMA Negeri Se-Kecamatan Brebes Tahun 2021*. 4(1), 109–118.
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Santoso, D. A. (2019). *Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah*. 12–16.
- Wicaksono, A. T. (2014). Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations - PDF Download Gratis. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3(1), 23–27.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Yulianto, I. D., & Wahyudi, A. (2021). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri/Sederajat Se-Kec.Karangkobar. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 373–379. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes%0ASurvei>